

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dengan metode kognitif-proaktif dalam peningkatan pengetahuan persiapan masa prakonsepsi bagi remaja putri di SMAN 6 Padang ini beserta uraian pembahasannya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan kesehatan reproduksi dan seksual sebelum diberikan edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dengan metode kognitif-proaktif sebagian responden berada pada kategori sedang menandakan siswi kelas X SMAN 6 Padang masih belum memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik terkait kesehatan reproduksi dan seksual.
- 2) Pengetahuan kesehatan reproduksi dan seksual sesudah diberikan edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dengan metode kognitif-proaktif sebagian besar responden sudah berada pada kategori pengetahuan tinggi yang menandakan siswi sudah mengerti dan paham mengenai materi kesehatan reproduksi dan seksual.
- 3) Terdapat pengaruh edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dengan metode kognitif proaktif terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi dan seksual pada remaja putri kelas X SMAN 6 Padang.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Peneliti Lain

- 1) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan kesehatan reproduksi dan seksual bagi remaja putri sehingga dapat mempersiapkan masa prakonsepsi dengan baik.
- 2) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menerapkan metode baru yang lebih kreatif, inovatif dan lebih menarik dalam peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi dan seksual pada remaja putri sehingga responden lebih tertarik dan peningkatan pengetahuan menjadi lebih baik lagi.

7.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan dapat menerapkan metode kognitif-proaktif sebagai salah satu metode dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi dan seksual juga edukasi materi lainnya disekolah. Metode tersebut akan membantu siswa dalam mendapatkan informasi lebih luas dan juga dapat membentuk siswa menjadi lebih aktif dan peduli tentang semua yang terjadi di sekitarnya, cerdas menyampaikan informasi untuk tujuan edukasi dan kritis dalam menerima informasi.

7.2.3 Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat

Diharapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat sebagai suatu lembaga pengambil kebijakan dapat membuat kurikulum khusus tentang kesehatan reproduksi dan seksual yang dapat diaplikasikan di setiap sekolah dari jenjang SD, SMP dan SMA di Sumatra Barat. Dengan adanya kurikulum ini diharapkan semakin meningkat pemahaman tentang kesehatan reproduksi dan seksual sejak

dini sehingga semakin baiknya kesehatan reproduksi yang akan berdampak pada menurunnya AKI dan AKB di Sumatra Barat. Harapan lainnya terhadap Dinas Pendidikan Prov Sumatra Barat adalah dapat nantinya menyempurnakan dan mengadopsi metode ini sebagai salah satu metode yang diterapkan dalam pembelajaran bukan hanya dengan materi kespro namun dapat di gunakan untuk media pembelajaran disiplin ilmu lainnya.

